

TUGAS TELAAH ARTIKEL JURNAL

SUCI TRI WAHYUNI_2313031012

No	Aspek Kajian	Hasil Telaah
1.	Permasalahan Penelitian	Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana penerapan audit siklus persediaan dan pergudangan pada PT B serta pengaruhnya terhadap kewajaran penyajian laporan keuangan perusahaan. Peneliti berupaya mengidentifikasi karakteristik siklus persediaan dan pergudangan, mengevaluasi sistem pengendalian internal yang diterapkan, menemukan kelemahan yang masih terjadi, serta menilai apakah akun persediaan telah disajikan secara wajar sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku. Persediaan merupakan salah satu aset yang memiliki nilai material sehingga memerlukan pengendalian dan prosedur audit yang memadai agar tidak terjadi kesalahan pencatatan maupun penyalahgunaan aset.
2.	Metode Penelitian	Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus pada PT B. Pengumpulan data dilakukan melalui observasi langsung terhadap aktivitas produksi dan pergudangan, wawancara dengan pihak manajemen dan staf terkait, penyebaran kuesioner, serta analisis dokumen perusahaan. Pendekatan ini dipilih agar peneliti memperoleh gambaran yang komprehensif mengenai sistem persediaan, proses pergudangan, dan efektivitas pengendalian internal yang diterapkan perusahaan.
3.	Instrumen Penelitian	Instrumen penelitian yang digunakan meliputi berbagai dokumen perusahaan seperti laporan stock opname, purchase order, laporan penerimaan barang, faktur pembelian, jurnal pembelian, buku besar, buku besar pembantu, serta laporan keuangan perusahaan. Selain itu, peneliti menggunakan pedoman wawancara, lembar observasi, dan kuesioner untuk memperoleh informasi mengenai pelaksanaan pengendalian internal persediaan dan pergudangan. Penggunaan berbagai instrumen tersebut memungkinkan peneliti melakukan verifikasi silang terhadap data yang diperoleh.

4.	Analisis Data dan Temuan Penelitian	<p>Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara umum saldo persediaan yang tercantum dalam laporan keuangan telah sesuai dengan dokumen pendukung yang dimiliki perusahaan. PT B menggunakan metode penilaian persediaan berdasarkan harga perolehan (at cost) dengan metode weighted average dan menerapkannya secara konsisten. Namun, audit menemukan beberapa kelemahan pengendalian internal, antara lain belum adanya dokumen resmi pengeluaran bahan baku, akses gudang yang masih terbuka bagi banyak pihak, serta belum optimalnya fungsi penyimpanan persediaan. Kelemahan tersebut dapat meningkatkan risiko kehilangan persediaan, kesalahan pencatatan, maupun kesulitan dalam mengukur efisiensi penggunaan bahan baku dalam proses produksi. Peneliti juga menemukan bahwa pelaksanaan stock opname sudah dilakukan secara berkala, tetapi perlu didukung dengan dokumentasi yang lebih lengkap agar hasil pengawasan menjadi lebih efektif.</p>
5.	Kesimpulan dan Rekomendasi	<p>Penelitian menyimpulkan bahwa sistem pengendalian internal persediaan dan pergudangan PT B pada dasarnya telah berjalan cukup baik dan mampu mendukung kewajaran penyajian laporan keuangan. Nilai persediaan yang disajikan dalam laporan keuangan dinilai cukup wajar dan didukung oleh bukti yang memadai. Meskipun demikian, perusahaan masih perlu melakukan perbaikan pada aspek pengendalian internal, khususnya terkait pengamanan gudang, pencatatan penggunaan bahan baku, serta penyusunan prosedur tertulis dalam pelaksanaan stock opname. Peneliti merekomendasikan pembentukan fungsi penyimpanan yang lebih terstruktur, penggunaan dokumen pengeluaran dan pengembalian bahan baku, serta peningkatan pengawasan terhadap akses ke gudang untuk meminimalkan risiko kerugian perusahaan.</p>

Pendapat/Tanggapan

Menurut saya, artikel ini memberikan gambaran yang jelas mengenai pentingnya audit persediaan dan pergudangan dalam menjaga keandalan laporan keuangan. Meskipun PT B telah memiliki sistem pengendalian yang cukup baik, masih terdapat beberapa kelemahan yang perlu diperbaiki agar pengelolaan persediaan menjadi lebih efektif. Saya setuju dengan rekomendasi penulis karena pencatatan yang lengkap dan pengawasan yang memadai dapat membantu perusahaan mengurangi risiko kehilangan persediaan, meningkatkan efisiensi operasional, serta menghasilkan laporan keuangan yang lebih akurat dan dapat dipercaya.

Sumber

Elvina Andrea Angga Manopo & Yuliawati Tan. (2013). Penerapan Audit Siklus Persediaan dan Pergudangan untuk Mendukung Kewajaran Penyajian Laporan Keuangan pada PT B di Sidoarjo. *Calypra: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Universitas Surabaya*, Vol. 2 No. (1) : 1-15.